

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Penciptaan karya kampanye kehumasan “Dari Jeruji Besi Menjadi Inspirasi” dirancang sebagai kampanye ideologis yang berfokus pada upaya mengurangi stigma masyarakat terhadap mantan narapidana. Kampanye ini dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan event yang meliputi tahapan pra-event, event, dan pasca-event, dengan bentuk kegiatan berupa talkshow inspiratif, pertunjukan seni dan musik, serta pameran karya. Dalam keseluruhan proses tersebut, Creative Director berperan dalam merumuskan konsep kreatif, menyusun narasi dan visual kampanye, mengoordinasikan elemen kreatif, serta mengawasi konsistensi pesan pada setiap tahapan kegiatan. Melalui pendekatan event-based campaign, karya ini berfungsi sebagai media komunikasi publik yang edukatif dan partisipatif, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan kampanye kehumasan dalam membangun pemahaman dan penerimaan sosial terhadap mantan narapidana.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kampanye “Dari Jeruji Besi Menjadi Inspirasi”, berikut disusun rekomendasi sebagai acuan pengembangan dan perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang:

1. Penguatan Perencanaan Informasi dan Komunikasi Teknis

Disarankan agar seluruh informasi teknis kegiatan, termasuk rundown, alur acara, pemetaan lokasi, serta mekanisme kehadiran peserta, disampaikan lebih awal dan terstruktur melalui berbagai kanal komunikasi. Penjadwalan konten media sosial juga perlu disusun secara konsisten agar audiens memperoleh informasi yang jelas dan tepat waktu.

2. Optimalisasi Durasi dan Alokasi Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya disarankan memiliki durasi yang lebih panjang atau pembagian waktu yang lebih proporsional, khususnya pada sesi diskusi dan interaksi dengan narasumber. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterlibatan peserta dan pendalaman materi yang disampaikan.

3. Penataan Tata Ruang dan Alur Pengunjung

Area pameran hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) disarankan ditempatkan pada titik strategis di area masuk utama agar langsung menarik perhatian pengunjung. Selain itu, pengaturan alur pengunjung dan penempatan dokumentasi visual perlu diperjelas guna menciptakan pengalaman acara yang lebih nyaman dan terarah.

4. Peningkatan Efisiensi Registrasi dan Manajemen Peserta

Mekanisme registrasi disarankan dibuat lebih efisien melalui pembagian jalur atau pemanfaatan sistem digital, sehingga dapat meminimalisasi antrean. Pendampingan audiens oleh panitia juga perlu diperkuat agar proses kedatangan dan mobilitas peserta berjalan lancar.

5. Perluasan Partisipasi dan Jangkauan Audiens

Kegiatan serupa ke depannya disarankan untuk melibatkan audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat umum, akademisi, dan mahasiswa lintas universitas. Perluasan target audiens diharapkan dapat meningkatkan dampak sosial dan edukatif kampanye secara lebih signifikan.

6. Optimalisasi Publikasi dan Media

Jumlah undangan media dan wartawan disarankan untuk ditingkatkan guna memperluas jangkauan pemberitaan. Selain itu, publikasi pasca-acara perlu dirancang secara berkelanjutan agar pesan kampanye tetap tersampaikan meskipun kegiatan utama telah berakhir.

7. Penguatan Manajemen Panitia dan Koordinasi Lapangan

Disarankan adanya penambahan jumlah panitia inti serta pembagian peran yang lebih tegas pada tahap pelaksanaan. Koordinasi intensif antar panitia perlu diperkuat agar dinamika lapangan dapat dikelola secara lebih efektif dan efisien.

8. Penyempurnaan Mekanisme Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi peserta, seperti pengisian pre-test dan post-test, disarankan difasilitasi pada waktu dan tempat yang lebih terkontrol. Penyediaan sesi khusus evaluasi diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi peserta dalam memberikan umpan balik.

9. Penguatan Keberlanjutan dan Dukungan Institusional

Kegiatan kampanye disarankan untuk dikembangkan ke arah program berkelanjutan melalui kolaborasi lintas institusi. Keterlibatan pemangku kebijakan di tingkat institusi diharapkan dapat memperkuat legitimasi, dukungan struktural, serta keberlanjutan program di masa mendatang.